

PENURUNAN RISIKO TANDA BAHAYA KEHAMILAN MELALUI PROGRAM KELAS IBU HAMIL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN

Asmah Sukarta¹, Nur Laela², Rosmawati³, Hamdiyah⁴, Nasrayanti⁵, St.Nurbaya⁶, Ariyana⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Keperawatan dan Kebidanan, Sarjana Kebidanan, ITKES Muhammadiyah Sidrap, Indonesia
email: asmasukarta@gmail.com

Abstrak

Kelas Ibu Hamil dengan Tanda Bahaya Kehamilan adalah program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Kehamilan merupakan periode yang penting dan rentan dalam kehidupan seorang wanita, di mana perubahan fisik dan hormon yang signifikan terjadi. Dalam beberapa kasus, kehamilan dapat disertai dengan komplikasi atau masalah kesehatan yang memerlukan perhatian medis segera. prioritas masalah yang ditemukan yaitu masih terdapat ibu hamil yang belum mengetahui tanda bahaya kehamilan, solusi yang di tawarkan dalam penyelesaian masalah tersebut yaitu pelaksanaan kelas ibu hamil, didapatkan hasil Dengan meningkatnya kesadaran ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, mereka lebih mampu mengenali gejala yang mencurigakan dan mencari bantuan medis yang diperlukan dengan cepat. Hal ini dapat meningkatkan peluang untuk penanganan dini dan pengelolaan yang tepat terhadap komplikasi kehamilan, serta meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan ibu dan bayi selama proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Kelas Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan, Komplikasi Kehamilan

Abstract

Class for Pregnant Women with Danger Signs of Pregnancy is an educational program that aims to increase pregnant women's understanding of danger signs during pregnancy. Pregnancy is an important and vulnerable period in a woman's life, during which significant physical and hormonal changes occur. In some cases, pregnancy can be accompanied by complications or health problems that require immediate medical attention. the priority problem found is that there are still pregnant women who do not know the danger signs of pregnancy, the solution offered in solving this problem is the implementation of classes for pregnant women, the results are obtained. With increased awareness of pregnant women about the danger signs of pregnancy, they are better able to recognize symptoms suspicious and seek medical assistance quickly. This can increase opportunities for early treatment and appropriate management of pregnancy complications, as well as improve the safety and well-being of mothers and babies during pregnancy, childbirth and postpartum.

Keywords: Pregnant women, Pregnant Women Class, Danger Signs of Pregnancy, Pregnancy Complications

PENDAHULUAN

kelas ibu hamil dengan fokus pada tanda bahaya kehamilan didasarkan pada pemahaman akan pentingnya memahami dan mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Kehamilan adalah periode yang penting dan rentan dalam kehidupan seorang wanita, di mana perubahan fisik dan hormon yang signifikan terjadi. Dalam beberapa kasus, kehamilan dapat disertai dengan komplikasi atau masalah kesehatan yang memerlukan perhatian medis segera.

Pentingnya pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan menjadi sangat krusial karena dapat membantu ibu hamil dan keluarga untuk mengenali gejala-gejala yang mencurigakan dan mengambil langkah-langkah yang tepat. Dengan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya, mereka dapat menghindari risiko komplikasi yang lebih serius dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi.

Kelas ibu hamil dengan tanda bahaya kehamilan bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada calon ibu tentang tanda-tanda yang harus diperhatikan selama kehamilan. Melalui kelas ini, ibu hamil akan diberikan informasi tentang gejala pendarahan yang abnormal, tekanan darah tinggi, gerakan janin yang kurang aktif, nyeri perut yang parah, gangguan pernapasan, edema berlebihan, gejala infeksi, dan gangguan penglihatan.

Dalam kelas ini, ibu hamil juga akan belajar tentang langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk mengurangi risiko dan menjaga kesehatan mereka serta bayi mereka. Selain itu, kelas ini juga

memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendapatkan jawaban yang tepat mengenai tanda bahaya kehamilan.

METODE

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di posyandu melati Sikolong pada tanggal 5 April 2023 dan posyandu Pelangi Indah Pamaroan pada tanggal 22 April 2023. Sasaran pengabdian yaitu ibu hamil. Pengabdian dilaksanakan dengan kolaborasi antara Dosen dan bidan desa di wilayah setempat dengan melibatkan mahasiswa beserta kader.

Prosedur kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

Langkah 1: Perencanaan Program

1. Identifikasi tujuan program: Menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui penyuluhan tanda bahaya pada ibu hamil, dalam hal ini peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang tanda bahaya yang perlu diwaspadai selama kehamilan.
2. Identifikasi target audiens: Menentukan kelompok sasaran yang akan menerima penyuluhan, yaitu ibu hamil.
3. Rencanakan lokasi dan waktu penyuluhan: Memilih tempat yang nyaman dan sesuai, serta jadwal yang memungkinkan partisipasi maksimal dari audiens.

Langkah 2: Pengumpulan Informasi

1. Mengumpulkan informasi tentang tanda bahaya pada ibu hamil: mendapatkan data terkini tentang tanda bahaya yang perlu diwaspadai selama kehamilan, seperti pendarahan berlebihan, tekanan darah tinggi, atau gangguan pada janin.
2. Memahami konteks lokal: Ketahui kondisi sosial, budaya, dan ekonomi di area yang akan menjadi lokasi penyuluhan.

Langkah 3: Persiapan Materi dan Metode

1. Siapkan materi Kelas Ibu hamil
2. Tentukan metode penyampaian

Langkah 4: Pelaksanaan Program

1. Sosialisasikan program.
2. Lakukan Kelas ibu hamil: Melaksanakan sesi kelas ibu hamil dengan mengikuti rencana dan materi yang telah disiapkan. Libatkan partisipan secara aktif melalui diskusi, tanya jawab,.
3. Sampaikan informasi dengan jelas: Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana.
4. Dukung dengan materi visual.
5. Jawab pertanyaan dan tanggapi kekhawatiran: Memberi kesempatan kepada partisipan untuk bertanya dan berbagi pengalaman. Tanggapi pertanyaan dengan baik dan jawab dengan jelas dan akurat.

Langkah 5: Evaluasi dan Tindak Lanjut

1. Evaluasi efektivitas program: Lakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman partisipan tentang tanda bahaya pada ibu hamil sebelum dan setelah penyuluhan.
2. Analisis hasil evaluasi: Tinjau hasil evaluasi dan identifikasi keberhasilan dan kekurangan program.
3. Tindak lanjut: Setelah kegiatan selesai, berikan panduan dan materi tertulis kepada partisipan agar mereka dapat mengingat dan membagikan informasi kepada orang lain. Jalin kerja sama dengan pihak terkait, seperti fasilitas kesehatan setempat, untuk memberikan dukungan lanjutan kepada ibu hamil yang mengalami tanda bahaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di posyandu yaitu Posyandu Melati Sikolong dan Posyandu Pelangi Indah Pangmaroan Waktu : 5 April 2023 dan 22 April dengan Sasaran Ibu hamil.

Hasil yang dicapai :

1. Peningkatan Kesadaran: Peserta kelas menjadi lebih sadar akan tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Mereka memahami pentingnya memperhatikan perubahan tubuh dan gejala yang tidak normal, serta mengenali tanda-tanda yang memerlukan perhatian medis.
2. Identifikasi Tanda Bahaya: Peserta kelas dapat mengidentifikasi tanda-tanda bahaya kehamilan dengan lebih baik. Mereka mengerti gejala pendarahan yang abnormal, tekanan darah tinggi, gerakan janin yang kurang aktif, nyeri perut yang parah, gangguan pernapasan, edema berlebihan, gejala infeksi, dan gangguan penglihatan.

3. Pengetahuan Tindakan yang Diperlukan: Peserta kelas memperoleh pengetahuan tentang tindakan yang perlu diambil jika mereka mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan. Mereka memahami pentingnya segera mencari bantuan medis jika mengalami gejala yang mencurigakan.
4. Kemampuan Mengurangi Risiko: Peserta kelas mendapatkan informasi tentang langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi risiko tanda bahaya kehamilan. Mereka mempelajari cara menjaga tekanan darah yang sehat, mengelola edema, menjaga gerakan janin yang aktif, dan memperhatikan tanda-tanda infeksi.
5. Peningkatan Kemampuan Mengelola Kesehatan Sendiri: Peserta kelas merasa lebih mampu mengelola kesehatan mereka sendiri selama kehamilan. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang perubahan yang normal dan perubahan yang memerlukan perhatian medis, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menjaga kesehatan mereka dan bayi mereka.
6. Kesempatan untuk Tanya Jawab: Peserta kelas mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang tanda bahaya kehamilan dan kondisi kesehatan terkait lainnya. Mereka dapat memperoleh penjelasan lebih lanjut, klarifikasi, dan saran dari instruktur kelas.
7. Peningkatan Rasa Percaya Diri: Peserta kelas merasa lebih percaya diri dalam mengenali dan menghadapi tanda-tanda bahaya kehamilan. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi situasi darurat dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi kesehatannya dan bayi mereka.

Secara umum hasil yang dicapai dalam kelas ibu hamil dengan tanda bahaya kehamilan dapat bervariasi untuk setiap individu, namun dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman, ibu hamil memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengenali dan merespons tanda bahaya dengan cepat dan efektif



Gambar 1. Kegiatan kelas ibu hamil

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan program penyuluhan tanda bahaya pada ibu hamil dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan bayi yang sedang dikandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Data profil UPT Puskesmas Sumbang , Kabupaten Enrekang 2023
- World Health Organization (WHO). (2018). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. Geneva: World Health Organization.
- American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG). (2019). Hypertension in pregnancy: Report of the American College of Obstetricians and Gynecologists' Task Force on Hypertension in Pregnancy. *Obstetrics and Gynecology*, 133(1), e1-e25.
- Royal College of Obstetricians and Gynaecologists (RCOG). (2019). Reduced fetal movements. Green-top guideline No. 57. London: RCOG.

- Royal College of Obstetricians and Gynaecologists (RCOG). (2017). The management of early pregnancy loss. Green-top guideline No. 25. London: RCOG.
- National Institute for Health and Care Excellence (NICE). (2019). Antenatal care for uncomplicated pregnancies: NICE guideline NG25. London: NICE.
- Royal College of Obstetricians and Gynaecologists (RCOG). (2011). The investigation and management of the small-for-gestational-age fetus. Green-top guideline No. 31. London: RCOG.
- American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG). (2019). ACOG Practice Bulletin No. 202: Gestational Hypertension and Preeclampsia. *Obstetrics and Gynecology*, 133(1), e1-e25.
- World Health Organization (WHO). (2016). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience: Summary. Geneva: World Health Organization.
- American Academy of Pediatrics (AAP). (2017). *Guidelines for Perinatal Care*, 9th Edition. Elk Grove Village, IL: American Academy of Pediatrics.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). Recommendations for prevention and control of influenza in children, 2020-2021. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention.